

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan yang digunakan secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh data dan suatu kepentingan tertentu. Menurut Hermawan (2019: 17) metode penelitian pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan secara sistematis, logis, dan terencana dalam menganalisis, mengumpulkan, meringkas dan mengolah data untuk tujuan memecahkan masalah yang terjadi dalam bidang pendidikan.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2019: 17) kuantitatif merupakan suatu metode pendekatan dengan menggunakan logika positivisme dalam mempelajari populasi dan sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu data memiliki sifat statistik untuk menguji suatu hipotesis yang telah digunakan sebelumnya.

Penelitian ini menerapkan desain Kuasi Eksperimen, yang berperan sebagai kerangka dasar dalam merancang strategi penelitian guna memperoleh model penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman sistematis dalam pelaksanaan pengumpulan data dan analisis. Adapun bentuk desain Kuasi Eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttest with non-equivalent control group design*, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah intervensi meskipun tanpa pengelompokan secara acak.

3.2 Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu konsep yang memiliki nilai variabel, yaitu suatu ciri, sifat, dan fenomena yang ditunjukkan untuk dapat diukur dan diamati yang nilainya bervariasi (Silaen, 2018: 69). Peneliti merumuskan variabel penelitian yang menjadi objek penelitian untuk diukur dan diamati. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel yang di analisis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan (X) yaitu media pembelajaran Educandy. Variabel terikat dilambangkan dengan (Y) yaitu minat belajar peserta didik kelas X SMAN 3 Kuningan.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain Kuasi Eksperimen. Desain penelitian merupakan salah satu landasan atau teori dalam membangun strategi yang akan menghasilkan model penelitian secara tepat dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, desain penelitian dapat dikatakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam proses pengambilan data. Jenis penelitian Kuasi Eksperimen yang digunakan ialah *pretest- posttest with non Equivalent Control Group Design*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Kuasi

Kelas eksperimen	O^1 _____ X _____ O^2
Kelas kontrol	O^3 _____ O^4

Sumber: Sugiyono (2019 : 79)

Keterangan

O^1 : Pretest pada kelas eksperimen

O^3 : Pretest pada kelas kontrol

X : Perlakuan (Media Educandy)

O^2 : Posttest pada kelas eksperimen

O^4 : Posttest pada kelas kontrol

Skema penelitian yang ada pada tabel 8.3 dijelaskan bahwa kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan khusus (X) pembelajaran dengan menggunakan media Educandy, sedangkan kelompok kontrol pada penelitian tidak mendapatkan perlakuan khusus. Namun kedua kelompok tersebut melakukan pretest dan posttest dengan tujuan untuk mengukur faktor dependent (seperti minat belajar) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan khusus.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi objek kajian, yang dapat mencakup berbagai bentuk seperti transaksi, kejadian, individu, atau objek lainnya yang relevan. Populasi ini merupakan sumber data yang mewakili karakteristik tertentu yang diteliti, yang dapat meliputi nilai tes, makhluk hidup, benda, gejala, atau peristiwa (Kuncoro, 2009: 23). Populasi menurut Suharsaputra (2012: 59), merupakan sekumpulan individu, kelompok, atau objek yang memiliki

karakteristik serupa dan sesuai dengan fokus permasalahan yang dikaji, sehingga dapat digunakan sebagai sumber data untuk menarik kesimpulan penelitian. Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kelas X SMAN 3 Kuningan.

Tabel 3.2 Data Kelas X SMAN 3 Kuningan

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	X. 1	36
2.	X.2	36
3.	X.3	36
4.	X.4	36
5.	X.5	36
6.	X.6	36
7.	X.7	36
8.	X.8	36
9.	X.9	36
10.	X.10	36
Jumlah		360

Sumber : Staff Tata Usaha (TU) SMAN 3 Kuningan

3.4.2 Sampel

Menurut Silaen (2018: 87), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih melalui metode tertentu untuk diamati dan dianalisis karakteristiknya, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mewakili populasi secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMAN 3 Kuningan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti menetapkan kelas X-2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelompok kontrol di SMAN 3 Kuningan.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	16
2.	Perempuan	20
Total Jumlah		36

Sumber : Staff Tata Usaha (TU) SMAN 3 Kuningan

Tabel 3.4 Sampel Penelitian Kelas Kontrol

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – laki	16
2.	Perempuan	20
Total Jumlah		36

Sumber : Staff Tata Usaha (TU) SMAN 3 Kuningan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data guna memperoleh berbagai informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner.

Kuesioner adalah instrumen tertulis yang berfungsi untuk menggali informasi dari responden. Instrumen ini sangat umum digunakan dalam penelitian kuantitatif karena memudahkan pengumpulan data dalam jumlah besar dalam waktu singkat (Arikunto, 2010: 157). Setelah melakukan penyusunan terhadap kuesioner kemudian diberikan kepada responden pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kuesioner ini disebarkan dengan tujuan untuk mengetahui mengenai tingkat minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sejarah Indonesia yang menggunakan media Educandy sebelum atau setelah.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 102), instrumen dapat diartikan sebagai metode atau alat yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang menjadi objek kajian. Nawawi (2008: 95) juga menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Perancangan instrumen ini harus disesuaikan dengan tujuan penelitian serta variabel yang diteliti, dengan ketentuan bahwa instrumen tersebut harus disusun secara jelas, lengkap, dan relevan terhadap isu yang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data.

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013: 142). Metode ini dianggap efisien apabila peneliti memiliki

pemahaman yang mendalam terkait variabel yang akan diukur serta mampu memprediksi jawaban responden sesuai dengan harapan penelitian. Bahri S. (2018: 92) menyatakan bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan pemahaman mereka. Instrumen ini dapat digunakan dalam berbagai bentuk penelitian guna memperoleh data yang sistematis dan objektif. Agar hasil yang diperoleh akurat, pertanyaan dalam kuesioner perlu dirancang secara jelas dan mudah dipahami oleh responden.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan secara tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu data secara pasti mengenai variabel yang diteliti dengan berdasarkan jawaban yang telah diberikan kepada responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dalam menggumpulkan data berupa pertanyaan tertulis dari responden. Instrumen penelitian yang telah disusun berdasarkan indikator- indikator minat belajar peserta didik.

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Kuesioner Minat Belajar

Indikator	No Butir		
	Positif	Negatif	Jumlah Item
Perasaan suka atau senang terhadap suatu pembelajaran	1,10,14,17,20	11	6
Keterlibatan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran.	2,5,7,12,18,15	-	6
Ketertarikan peserta didik pada suatu kegiatan pembelajaran.	3,13,19	8	4
Perhatian peserta didik a atau konsentrasi peserta didik pembelajaran.	4,6,9,16	-	7

Sumber : Slameto, 2010

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Kuesioner Minat Belajar Peserta Didik

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	2	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	1	4

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan secara menyeluruh. Dalam pendekatan kuantitatif, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengolah dan menafsirkan data secara objektif (Ardiawan, dkk. 2022: 87). Data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis responden dan variabel yang diteliti, ditabulasi sesuai dengan masing-masing variabel, disajikan dalam bentuk yang sesuai, serta dianalisis lebih lanjut guna menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 147). Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 29 dalam melakukan pengujian analisis uji validitas, homogenitas dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Validitas

Dalam instrumen penelitian khususnya kuesioner yang akan digunakan untuk memperoleh suatu data dari responden harus melalui proses tahapan uji validitas. Uji validitas merupakan prosedur yang bertujuan untuk menilai kesahihan suatu instrumen penelitian, khususnya untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan sesuai (Janna dan Herianto, 2021: 2).

1) Validitas Isi

Validitas isi merupakan salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi dari suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan oleh ahli. Ahli yang melakukan validasi instrumen dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Oka Agus Kurniawan Shavab, M.Pd dan Bapak Miftahul Habib Fachrurozi, M.Pd yang merupakan

dosen Prodi Pendidikan Sejarah. Uji Validitas isi dilakukan pada tanggal 4 Februari 2025.

Tabel 3.7 Skor Penilaian Validitas Isi Kuesioner

Skor	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh 2 ahli kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas V Aiken dengan rumus berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Gambar 3. Rumus Uji Validasi

Keterangan:

V : Indeks Kesepakatan Rater

S : Skor yang ditetapkan pada setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n : Banyaknya Rater

c : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Validitas Isi

No	Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
1	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
2	0,61 – 0,80	Tinggi
3	0,41 – 0,60	Sedang
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2010:75

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Isi

Butir	Penilaian		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
Butir_1	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir_2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir_3	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir_4	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir_5	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Tinggi

Butir	Penilaian		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
Butir_6	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Tinggi
Butir_7	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir_8	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Tinggi

Butir	Penilaian		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
Butir_1-8	39	38	31	30	61	64	0,953125	Sangat Tinggi

Uji Validitas isi dilakukan dengan menggunakan Uji V Aiken, yaitu apabila hasil uji validitas isi suatu instrumen atau alat ukur berdasarkan rentang nilai yang diperoleh dari penilaian para ahli. Rentang nilai tersebut dibagi menjadi lima kategori, yaitu 0,81 – 1,00 (Sangat Tinggi), 0,61 – 0,80 (Tinggi), 0,41 – 0,60 (Sedang), 0,21 – 0,40 (Rendah) , dan 0,00 – 0,20 (Sangat Rendah). Kategori ini mencerminkan sejauh mana butir-butir dalam instrumen dianggap sesuai, relevan terhadap konsep yang diukur. Semakin tinggi nilai validitas, semakin baik kualitas isi instrumen tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan uji validitas isi pada instrumen dapat dinyatakan layak untuk digunakan uji coba pada kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan uji yang dilakukan setelah adanya instrumen yang sudah dinyatakan layak untuk dapat dilakukan uji coba oleh para ahli. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi bivariat pearson dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi dari setiap skor pertanyaan dari total keseluruhan instrument. Perhitungan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengambil keputusan uji validitas yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dari kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dianggap tidak valid. Signifikansi yang digunakan untuk membandingkan nilai korelasi dan r tabel yaitu 5% atau 0,05. Berikut merupakan rumus yang digunakan peneliti untuk menguji validasi instrumen.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Gambar 3.1 Rumus Uji Validasi

Keterangan :

r : Koefisien korelasi Pearson

Σ : Jumlah hasil kali skor x dan y

Σ : Jumlah skor x

Σ : Jumlah skor y

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor x

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor y

N : Jumlah peserta

Berikut adalah hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti di kelas X-7 :

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Soal	r Hitung	r tabel N = 35 A = 0,05	Kriteria r hitung > r tabel atau r hitung < r tabel	Validitas
1.	0,473	0,334	0,473 > 0,334	Valid
2.	0,501	0,334	0,501 > 0,334	Valid
3.	0,617	0,334	0,617 > 0,334	Valid
4.	0,594	0,334	0,594 > 0,334	Valid
5.	0,203	0,334	0,203 < 0,334	Tidak Valid
6.	0,556	0,334	0,556 > 0,334	Valid
7.	0,310	0,334	0,310 < 0,334	Tidak Valid
8.	0,382	0,334	0,382 > 0,334	Valid
9.	0,323	0,334	0,323 < 0,334	Tidak Valid
10.	0,577	0,334	0,577 > 0,334	Valid
11.	0,461	0,334	0,461 > 0,334	Valid
12.	0,812	0,334	0,812 > 0,334	Valid
13.	0,466	0,334	0,466 > 0,334	Valid
14.	0,166	0,334	0,166 < 0,334	Tidak Valid
15.	0,216	0,334	0,216 < 0,334	Tidak Valid
16.	0,007	0,334	0,007 < 0,334	Tidak Valid
17.	0,348	0,334	0,348 > 0,334	Valid
18.	0,363	0,334	0,363 > 0,334	Valid
19.	0,301	0,334	0,301 < 0,334	Tidak Valid

No Soal	r Hitung	r tabel N = 35 A = 0,05	Kriteria r hitung > r tabel atau r hitung < r tabel	Validitas
20.	0,510	0,334	0,510 > 0,334	Valid
21.	0,535	0,334	0,535 > 0,334	Valid
22.	0,287	0,334	0,287 < 0,334	Tidak Valid
23.	0,475	0,334	0,475 > 0,334	Valid
24.	0,514	0,334	0,514 > 0,334	Valid
25.	0,458	0,334	0,458 > 0,334	Valid
26.	0,552	0,334	0,552 > 0,334	Valid
27.	0,599	0,334	0,552 > 0,334	Valid
28.	0,006	0,334	0,006 < 0,334	Tidak Valid
29.	0,568	0,334	0,568 > 0,334	Valid
30.	0,270	0,334	0,270 < 0,334	Tidak Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 29

Hasil uji validasi instrumen yang diberikan kepada 35 peserta didik kelas X-7 SMAN 3 Kuningan dengan jumlah soal 30 menggunakan *software IBM SPSS Statistics 29* terdapat hasil yang menunjukkan 10 soal dianggap tidak valid . pertanyaan yang tidak dapat di gunakan yaitu 5,7,9,14,15,16,19,22,28 dan 30. Pada 20 pernyataan lainnya dapat dikatakan sah karena sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam kuesioner penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengujian untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian menunjukkan konsistensi hasil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*, menggunakan indikator *Cronbach's Alpha* sebagai ukuran konsistensinya.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3.2 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pernyataan

$\sum$ = Jumlah Varian Butir

σ_t = Jumlah Varian Total

Bila dalam nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka instrument itu dinyatakan reliable. Namun jika kurang dari 0,6 maka instrument itu tidak reliable.

Tabel 3.11 Interpretasi Uji Reliabilitas

0,00 – 0,20	:	Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
0,20 – 0,40	:	Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	:	Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	:	Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	:	Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Berikut hasil data uji reliabilitas lembar kuesioner minat belajar peserta didik dengan menggunakan software IBM SPSS *Statistics 29*.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Rata-Rata

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	20

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari 20 soal dengan 35 responden sebesar 0.859. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut masuk dalam kategori reliabel dengan kategori reliabilitas tinggi.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,852	Reliable
2	0,851	Reliable
3	0,847	Reliable
4	0,846	Reliable
5	0,848	Reliable
6	0,853	Reliable
7	0,850	Reliable
8	0,860	Reliable
9	0,841	Reliable
10	0,855	Reliable
11	0,873	Reliable
12	0,856	Reliable
13	0,859	Reliable

Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
14	0,852	Reliable
15	0,863	Reliable
16	0,850	Reliable
17	0,854	Reliable
18	0,848	Reliable
19	0,849	Reliable
20	0,845	Reliable

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 29

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan dibantu oleh software IBM SPSS *Statistics*_29 ditemukan terdapat 20 soal valid dengan hasil nilai 0,859. Berdasarkan tersebut *Cronbach Alpha* > 0,70 hal itu dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas sangat baik.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang diperoleh. Uji normalitas menggunakan rumus kai kuadrat (chi kuadrat) dengan simbol X^2 sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Gambar 3.3 Rumus Uji Normalitas

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi Hasil Pengamatan Pada Klasifikasi ke-i

E_i = Frekuensi Yang Diharapkan Pada Klasifikasi ke-i

Dengan alat bantu hitung yaitu aplikasi IBM SPSS *Statistics* 29, jika nilai sig (signifikansi) atau nilai probabilitas <0,5 maka data berdistribusi tidak normal. Apabila probabilitas >0,5 maka data berdistribusi normal.

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki fungsi untuk melihat kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menerima perlakuan apakah terdapat varian yang sama atau berbeda. Apabila dalam varian yang dimiliki sampel tidak berbeda jauh maka sampel tersebut dapat dikatakan homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila dinyatakan normal setelah adanya tahap normalitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Levene dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistics* 29 untuk melakukan pengujian. Dengan menggunakan program SPSS dalam uji homogenitas berdasarkan prinsip dapat dikatakan homogen jika pada nilai lebih besar dari 0,05 signifikasinya. Namun, apabila pada nilai signifikasinya kurang dari 0,05 berarti data yang di dapat ada ketidakseragaman. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan data yang seragam, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk menguji kebenaran mengenai pertanyaan penelitian yang di lakukan. Uji hipotesis juga dilakukan agar suatu penelitian dapat menetapkan suatu dasar sehingga terkumpulnya bukti dengan berupa data yang telah diambil. Pada penelitian ini penulis menggunakan peneliti menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk memvalidasi hipotesis dan peneliti juga menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 29 dalam menguji hipotesis. Dari rumus ini dihasilkan jawaban dari hipotesis yang telah dibuat yaitu:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dapat diartikan nilai sign. (2-tailed) dalam SPSS menunjukkan angka $<0,05$ maka itu ada pengaruh dari variabel yang diuji, itu artinya H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dapat diartiksn nilai sign. (2-tailed) dalam SPSS menunjukkan angka $>0,05$ maka itu tidak ada pengaruh dari variabel yang kita diuji, itu artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti. Berikut merupakan tahap tahapan yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan penelitian:

3.8.1 Tahap Penyusunan

Dalam memulai penelitian, pertama peneliti melakukan suatu observasi ke lapangan untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi. Melakukan wawancara dengan guru Sejarah Indonesia dan juga perwakilan dari peserta didik. Kemudian peneliti memilih topik penelitian yang akan dilakukan setelah observasi. Setelah itu, peneliti berkonsultasi kepada pembimbing 1 dan 2 terkait judul dan konsep penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian setelah mendapatkan persetujuan judul dari dosen pembimbing. Proposal yang telah disusun kemudian direvisi oleh pembimbing 1 dan 2 dengan berdasarkan masukan sebelum diresahkan untuk sidang proposal. Proposal yang sudah disetujui pada sidang proposal kemudian peneliti menyusun instrument penelitian dan melakukan suatu pengujian terhadap instrumen.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kunjungan pada kelas X SMAN 3 Kuningan untuk melakukan observasi kepada peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan dan penyebaran kuesioner secara langsung pada peserta didik. Pelaksanaan dilakukan bukan hanya kepada kelompok eksperimen saja melainkan dilakukan terhadap kelompok kontrol. Selain itu juga, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner untuk tes yang dilakukan peserta didik sebelum dan sesudah pada pelaksanaan pembelajaran. Setelah terkumpulnya data, kemudian peneliti menghitung dan mengolah data.

3.8.3 Tahap Akhir

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan pengolahan data seluruh data yang sudah diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Kemudian laporan disusun berdasarkan data valid dari hasil analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.14 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Sept	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Tahap Penyusunan							
	a) Pengajuan tema dan penyusunan proposal.							
	b) Pengajuan Proposal							
	c) Seminar proposal							
	d) Perizinan Penelitian							
	e) Penyusunan Instrumen							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a) Uji coba instrument							
	b) Pengumpulan data							
	c) Pengelolaan data							
3.	Tahap Akhir							
	a) Penyusunan Laporan Akhir							

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di kelas X SMA Negeri 3 Kuningan, alamat Jl. Siliwangi No.13, Kuningan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511.